

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu yang meliputi pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data menggunakan penghitungan-penghitungan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008). Dengan demikian, peneliti dituntut untuk menggunakan angka dan perhitungan-perhitungan statistik dalam pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasil penelitiannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, dimana metode korelasional ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar tingkat hubungan antar variabel (Alsa, 2004). Sehingga, tujuan digunakannya metode korelasional pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara harga diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI angkatan 2009 berdasarkan apa yang terjadi sebenarnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah harga diri sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan kompetensi interpersonal sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

C. Definisi Operasional Variabel

1. Harga Diri

Secara operasional, harga diri dalam penelitian ini mengacu pada sumber-sumber harga diri yang dikemukakan oleh Stanley Coopersmith (1967: 38). Sumber-sumber harga diri tersebut terdiri dari empat sumber harga diri, yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kemampuan (*competence*).

- a. Kekuatan (*power*), yaitu kemampuan mahasiswa untuk dapat mempengaruhi dan mengontrol tingkah laku orang lain. Adapun indikator *power* pada penelitian ini adalah: 1) mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain; 2) adanya pengakuan dan rasa hormat dari orang lain; dan 3) mengontrol perilaku sendiri.
- b. Keberartian (*significance*), yaitu adanya penerimaan, kepedulian, dan rasa kasih sayang yang diterima mahasiswa dari orang-orang di sekitarnya. Pada penelitian ini, indikator *significance* adalah: (1) penerimaan diri; (2) penerimaan orangtua; (3) penerimaan teman; dan (4) popularitas diri.

- c. Kebajikan (*virtue*), yaitu kepatuhan mahasiswa dalam mengikuti standar moral dan etika. Indikator *virtue* pada penelitian ini adalah: (1) menaati etika dan norma yang berlaku di masyarakat; dan (2) melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Kemampuan (*competence*), yaitu kemampuan mahasiswa untuk sukses dalam memenuhi tuntutan prestasi. Adapun indikator *competence* pada penelitian ini adalah: (1) mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik; (2) mampu menghadapi situasi sosial; (3) mampu berprestasi; (4) mampu menyelesaikan masalah sendiri; dan (5) mampu mengambil keputusan sendiri.

2. Kompetensi Interpersonal

Secara operasional, kompetensi interpersonal dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek kompetensi interpersonal yang dikemukakan oleh Duane Buhrmester, dkk (1988). Aspek-aspek kompetensi interpersonal tersebut terdiri dari lima aspek kompetensi interpersonal, yaitu kemampuan berinisiatif (*initiative*), kemampuan menyangkal pernyataan negatif (*negative assertion*), kemampuan bersikap terbuka (*disclosure*), kemampuan memberi dukungan emosional (*emotional support*), dan kemampuan mengatasi konflik (*conflict management*).

- a. Kemampuan berinisiatif (*initiative*), yaitu kemampuan mahasiswa untuk memulai suatu bentuk interaksi dengan orang lain yang meliputi

penciptaan hubungan yang baru dengan orang lain dan mempertahankan hubungan yang telah dibina. Adapun indikator *initiative* pada penelitian ini adalah: (1) mampu menjalin hubungan baru dengan orang lain; dan (2) mampu mempertahankan hubungan pertemanan yang telah dibina.

- b. Kemampuan menyangkal pernyataan negatif (*negative assertion*), yaitu kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan diri dari tuduhan yang tidak benar, menolak permintaan-permintaan yang tidak masuk akal, dan kemampuan untuk meminta pertolongan. Pada penelitian ini, indikator *negative assertion* adalah: (1) mampu mempertahankan diri dari tuduhan yang tidak benar; (2) mampu menolak permintaan yang tidak baik, dan (3) meminta dan memberikan bantuan.
- c. Kemampuan bersikap terbuka (*disclosure*), yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan diri kepada orang lain. Adapun indikator *disclosure* pada penelitian ini adalah: (1) mampu mengungkapkan ide-ide, pendapat, minat, perasaan, dan pengalaman; dan (2) mampu menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial.
- d. Kemampuan memberi dukungan emosional (*emotional support*), yaitu kemampuan mahasiswa dalam memberikan rasa nyaman kepada orang lain. Pada penelitian ini, indikator *emotional support* adalah: (1) mampu menunjukkan perhatian kepada orang lain; (2) memiliki kemampuan berempati; dan (3) mampu memberikan penghargaan kepada orang lain.

- e. Kemampuan mengatasi konflik (*conflict management*), yaitu cara atau strategi mahasiswa dalam menyelesaikan pertentangan dengan orang lain. Pada penelitian ini, indikator *conflict management* adalah: (1) mampu menyelesaikan pertentangan dengan orang lain; dan (2) mampu merespon secara positif isyarat penyelesaian konflik dari orang lain.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 yang berjumlah 118 orang. Hal ini dipertimbangkan karena mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI angkatan 2009 tergolong masa remaja akhir, yaitu berada pada rentang usia 18-21 tahun. Dimana pada masa ini, remaja lebih tertuju pada kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan tugas perkembangannya yang dituntut untuk mampu menjalin hubungan yang baik dengan individu yang lainnya.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan suatu rumus dalam menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin.

Adapun rumus Slovin yang dikutip dari Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (nilai ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dengan mengambil taraf kesalahan sebesar 5%, diperoleh besaran sampel penelitian sebanyak 91,12. Jika angka 91,12 tersebut dibulatkan, maka menjadi 91. Dengan demikian, sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 91 orang.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 82).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam instrumen, yaitu instrumen harga diri dan instrumen kompetensi interpersonal. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner dengan

menggunakan angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis kemudian diberikan kepada responden untuk dijawabnya (Bungin, 2010).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 134). Adapun sifat item-item pernyataan pada instrumen harga diri dan instrumen kompetensi interpersonal dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat *favorable* sampai dengan yang bersifat *unfavorable*. *Favorable* menunjukkan pada pernyataan yang mencerminkan perilaku yang sesuai dengan perilaku yang diukur, sedangkan *unfavorable* menunjukkan pada pernyataan yang bertolak belakang dengan perilaku yang diukur (Ihsan, 2009).

1. Instrumen Harga Diri

Instrumen untuk mengukur harga diri mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI Angkatan 2009 adalah instrumen yang disusun oleh peneliti berdasarkan sumber-sumber harga diri dari Stanley Coopersmith (1967) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,864. Instrumen harga diri ini berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan harga diri. Angket ini berjumlah 59 item pernyataan yang terdiri dari 31 item pernyataan yang *favorable* dan 28 item pernyataan yang *unfavorable*.

Kisi-kisi instrumen harga diri sebelum dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Harga Diri

DIMENSI	INDIKATOR	NO. ITEM		JUMLAH
		F	UF	
1. Kekuasaan (<i>Power</i>)	• Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain	1, 2, 3	4, 5	5
	• Adanya pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	6	7, 8, 9, 10	5
2. Keberartian (<i>Significance</i>)	• Penerimaan diri	11, 12, 13	14, 15, 16	6
	• Penerimaan orangtua	17, 18, 19	20, 21	5
	• Penerimaan teman	22, 23	24, 25	4
	• Popularitas diri	26, 27	28	3
3. Kebajikan (<i>Virtue</i>)	• Mentaati etika dan norma yang berlaku di masyarakat	29, 30	31, 32	4
	• Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa	33, 34, 35	36, 37	5
4. Kompetensi (<i>Competence</i>)	• Mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik	38, 39, 40, 41	42, 43, 44	7
	• Mampu menghadapi situasi sosial	45, 46	47, 48	4
	• Mampu berprestasi	49, 50	51	3
	• Mampu menyelesaikan masalah sendiri	52, 53	54, 55	4
	• Mampu mengambil keputusan sendiri	56, 57	58, 59	4
JUMLAH		31	28	59

2. Instrumen Kompetensi Interpersonal

Instrumen untuk mengukur kompetensi interpersonal mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI angkatan 2009 adalah instrumen yang disusun oleh peneliti berdasarkan domain kompetensi interpersonal dari Duane Buhrmester, dkk (1988). Instrumen kompetensi interpersonal ini berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan

kompetensi interpersonal. Selain itu, angket ini berjumlah 65 item pernyataan yang terdiri dari 37 item pernyataan yang *favorable* dan 28 item pernyataan yang *unfavorable*.

Kisi-kisi instrumen kompetensi interpersonal sebelum dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Interpersonal
(Sebelum Uji Coba)

DIMENSI	INDIKATOR	NO. ITEM		JUMLAH
		F	UF	
1. Kemampuan Berinisiatif (<i>Initiative</i>)	• Mampu menjalin hubungan baru dengan orang lain	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	• Mampu mempertahankan hubungan pertemanan yang telah dibina	7, 8, 9, 10, 11, 12	13, 14	8
2. Kemampuan Menyangkal Pernyataan Negatif (<i>Negative Assertion</i>)	• Mampu mempertahankan diri dari tuduhan yang tidak benar	15, 16	17, 18	4
	• Mampu menolak permintaan yang tidak baik atau tidak masuk akal	19, 20	21	3
	• Meminta bantuan atau memberikan bantuan	22, 23	24, 25, 26	5
3. Kemampuan Bersikap Terbuka (<i>Disclosure</i>)	• Mampu mengungkapkan ide-ide, pendapat, minat, perasaan, dan pengalaman	27, 28, 29, 30	31, 32, 33	7
	• Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial	34, 35	36, 37, 38	5

4. Kemampuan Memberi Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>)	• Menunjukkan perhatian kepada orang lain	39, 40, 41, 42	43, 44	6
	• Memiliki kemampuan berempati	45, 46	47, 48, 49	5
	• Mampu memberikan penghargaan kepada orang lain	50, 51	52	3
5. Kemampuan dalam Mengatasi Konflik (<i>Conflict Management</i>)	• Mampu menyelesaikan pertentangan dengan orang lain	53, 54, 55, 56, 57	58, 59, 60, 61, 62	8
	• Mampu merespon secara positif isyarat penyelesaian konflik dari orang lain	63, 64	65	3
JUMLAH		37	28	65

3. Pengisian dan Penskoran Instrumen

a. Pengisian Instrumen

Pengisian instrumen harga diri dan instrumen kompetensi interpersonal dilakukan dengan meminta sampel penelitian untuk mengisi angket yang telah dibuat oleh peneliti yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Sampel penelitian dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu dari lima pilihan jawaban pada kolom jawaban yang tersedia di samping masing-masing item pernyataannya. Lima pilihan jawaban yang dimaksud adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Dalam melakukan instruksi cara pengisian angket kepada sampel penelitian, peneliti memberikan penjelasan bahwa pemberian

jawaban dalam pengisian kedua angket ini tidak mengandung pengertian benar atau salah, karena pernyataan yang diberikan hanya untuk mengetahui pikiran, perasaan, dan perilaku sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian diharuskan untuk mengisi kedua angket tersebut sesuai dengan keadaan dirinya sendiri. Selain itu, peneliti juga memberikan himbauan agar dapat mengisi angket dengan teliti supaya tidak ada satu item pernyataan pun yang terlewatkan.

b. Penskoran Instrumen

Penskoran instrumen pada setiap item pernyataan dalam instrumen harga diri dan instrumen kompetensi interpersonal yang menjadi jawaban sampel penelitian, memiliki nilai tersendiri dengan diberi bobot nilai yang bergerak dari angka 1 sampai 5. Kriteria penskoran instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor Item Favorable (+)	Skor Item Unfavorable (-)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

F. Uji Validitas, Analisis Item, dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi pengukurannya (Azwar, 2009: 173). Sehingga, uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga dapat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2008: 173). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji validitas isi.

Validitas isi menunjukkan sejauhmana item-item dalam sebuah instrumen dapat mencakup isi yang hendak diukur dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran yang dilakukan melalui analisis rasional atau melalui *professional judgment* (Azwar, 2009: 175). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti kepada beberapa orang ahli (*professional judgment*). Dalam hal ini, para ahli tersebut diminta untuk mengoreksi dan memberikan pendapat mengenai semua item pernyataan dalam instrumen harga diri dan kompetensi interpersonal yang telah dibuat oleh peneliti agar dapat menentukan apakah item-item pernyataan pada kedua instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin perlu dirombak total (Sugiyono, 2008: 177).

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh empat *professional judgment*, yaitu Dr. Ipah Saripah, M.Pd., Imas Diana Afrilia, M.Pd., Helli Ihsan, M.Si., dan Dr. Titin Kartini, M.Si.

Adapun hasil *judgment* instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Beberapa item pernyataan sudah memadai dan dapat digunakan.
- 2) Beberapa item pernyataan dapat digunakan, namun redaksinya perlu diperbaiki.
- 3) Beberapa item pernyataan ada yang dihapus atau dihilangkan.

2. Analisis Item

Analisis item dilakukan untuk mengetahui daya diskriminasi item, artinya sejauhmana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2007: 58-59). Pengujian analisis item pada instrumen harga diri dan kompetensi interpersonal dilakukan dengan mengujicobakan kedua instrumen tersebut. Uji coba kedua instrumen ini dilakukan kepada orang-orang yang memiliki kemiripan yang sepadan dengan sampel penelitian sebenarnya, namun jumlahnya tidak harus sama (Bungin, 2010: 159). Selain itu, uji coba instrumen dapat dilakukan kepada sekitar 30 orang (Sugiyono, 2008: 177). Dengan demikian, uji coba instrumen harga diri dan instrumen kompetensi interpersonal dilakukan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan

Indonesia angkatan 2009 dari berbagai jurusan, yaitu sebanyak 34 mahasiswa.

Setelah dilakukan uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan analisis item untuk melihat sejauhmana kedua instrumen tersebut dapat mengungkap variabel yang hendak diukur. Analisis item dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total item (Azwar, 2007: 59). Untuk mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total item tersebut, dapat dicari koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 17.0 for Windows*.

Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dikutip dari Edward W. Minium, dkk (1993: 154), adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum(X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{nS_xS_y}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

n = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

\bar{X} = Rata-rata skor item

\bar{Y} = Rata-rata skor total

S_x = Deviasi standar skor item

S_y = Deviasi standar total

Suatu item dikatakan valid apabila item tersebut memiliki koefisien korelasi $r \geq 0.30$ (Sugiyono, 2008: 179).

1) Analisis Item Instrumen Harga Diri

Berdasarkan hasil analisis item yang telah dilakukan terhadap 59 item pernyataan dalam instrumen harga diri dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 17.0, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada 42 item yang valid dan 17 item yang tidak valid. Secara lebih rinci, item-item tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Item Instrumen Harga Diri

Dimensi	Indikator	Item Valid		Item Tidak Valid	
		F (+)	UF (-)	F (+)	UF (-)
1. Kekuasaan (<i>Power</i>)	a. Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain	1, 2, 3	-	4, 5	-
	b. Adanya pengakuan dan rasa hormat dari orang lain	6	7, 8, 10	-	9
2. Keberartian (<i>Significance</i>)	a. Penerimaan diri	-	14, 15, 16	11, 12, 13	-
	b. Penerimaan orangtua	17, 18, 19	20	-	21
	c. Penerimaan teman	22, 23	24, 25	-	-
	d. Popularitas diri	-	28	26, 27	-
3. Kebajikan (<i>Virtue</i>)	a. Menaati etika dan norma yang berlaku di masyarakat	30	-	29	31, 32
	b. Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa	35	36	33, 34	37
4. Kompetensi (<i>Competence</i>)	a. Mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik	38, 39, 40, 41	42, 43, 44	-	-
	b. Mampu menghadapi situasi sosial	46	47, 48,	45	-
	c. Mampu berprestasi	49, 50	51	-	-

	d. Mampu menyelesaikan masalah sendiri	53	54, 55	52	-
	e. Mampu mengambil keputusan sendiri	56, 57,58 59	-	-	-
Jumlah		23	19	12	5
		42		17	
		59			

2) Analisis Item Instrumen Kompetensi Interpersonal

Berdasarkan hasil analisis item yang telah dilakukan terhadap 65 item pernyataan dalam instrumen kompetensi interpersonal dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 17.0 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa 36 item yang valid dan 29 item yang tidak valid. Secara lebih rinci, item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Item Instrumen Kompetensi Interpersonal

Dimensi	Indikator	Item Valid		Item Tidak Valid	
		F (+)	UF (-)	F (+)	UF (-)
1. Kemampuan Berinisiatif (<i>Initiative</i>)	a. Mampu menjalin hubungan baru dengan orang lain	3	4	1, 2	5, 6
	b. Mempertahankan hubungan pertemanan yang telah dibina	7, 9, 10, 12	14	8, 11	13
2. Kemampuan Menyangkal Pernyataan Negatif (<i>Negative Assertion</i>)	a. Mampu mempertahankan diri dari tuduhan yang tidak benar	-	17, 18	15, 16	-
	b. Mampu menolak permintaan yang tidak baik	19	21	20	-
	c. Meminta dan memberikan bantuan	22, 23	25, 26	-	24

3. Kemampuan Bersikap Terbuka (<i>Disclosure</i>)	a. Mampu mengungkapkan ide-ide, pendapat, minat, perasaan, dan pengalaman	28, 30	32	27, 29	31, 33
	b. Menunjukkan keterbukaan dalam hubungan sosial	35	37	34	36, 38
4. Kemampuan Memberi Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>)	a. Mampu menunjukkan perhatian kepada orang lain	39, 41, 42	-	40	43, 44
	b. Memiliki kemampuan berempati	45	47, 48, 49	46	-
	c. Mampu memberikan penghargaan kepada orang lain	50, 51	-	-	52
5. Kemampuan Mengatasi Konflik (<i>Conflict Management</i>)	a. Mampu menyelesaikan pertentangan dengan orang lain	53, 57	58, 59	54, 55, 56	60, 61, 62
	b. Mampu merespon secara positif isyarat penyelesaian konflik dari orang lain	63, 64	65	-	-
Jumlah		21	15	15	14
		36		29	
		65			

Dari hasil analisis item tersebut, maka item-item pernyataan yang valid dalam instrumen harga diri dan kompetensi interpersonal digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item pernyataan yang tidak valid dalam instrumen kompetensi interpersonal akan dihapus atau tidak akan dipergunakan kembali dalam penelitian yang sebenarnya karena item-item pernyataan tersebut tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Arikunto, 2006: 178). Selanjutnya, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali akan memperoleh hasil pengukuran yang sama (Arikunto, 2006: 178). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS version 17.0 for Windows*.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang dikutip dari Saifuddin Azwar (2009) adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{s^2 + s^2}{s^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha

s^2 dan s^2 = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

s^2 = Varians skor skala

Dalam menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas suatu instrumen, dapat dilihat dari koefisien reliabilitas suatu instrumen yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu instrumen mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah koefisien reliabilitas suatu instrumen mendekati angka 0, maka semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2009: 83).

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
1,00	Sempurna
0,91 – 0,99	Sangat Kuat
0,71 – 0,90	Kuat
0,41 – 0,70	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

a. Reliabilitas Instrumen Harga Diri

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen harga diri dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 17.0, diperoleh indeks reliabilitas yang mendekati angka 1,00 yaitu sebesar 0,910. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen harga diri reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen harga diri dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Reliability Statistics Instrumen Harga Diri

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.910	42

b. Reliabilitas Instrumen Kompetensi Interpersonal

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen harga diri dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 17.0, diperoleh indeks reliabilitas yang mendekati angka 1,00 yaitu sebesar 0,831. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen harga

diri reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen kompetensi interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Reliability Statistics Instrumen Kompetensi Interpersonal

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.831	36

G. Kategorisasi Data

Kategorisasi data dilakukan untuk mengelompokkan sampel penelitian ke dalam beberapa kelompok. Hal ini bertujuan untuk melihat gambaran umum sampel penelitian. Pengkategorisasian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kategorisasi data harga diri dan kategorisasi data kompetensi interpersonal.

Kategorisasi data harga diri dan data kompetensi interpersonal dilakukan untuk mengelompokkan profil harga diri dan kompetensi interpersonal mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI Angkatan 2009 ke dalam beberapa kategori. Pengkategorisasian data kedua variabel ini terdiri dari tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk memberikan nilai dalam tiga kategorisasi tersebut, maka harus ditetapkan terlebih dahulu normanya (Azwar, 2009: 163). Norma yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Kategorisasi Data

Kategori	Rentang
Tinggi	$T > \mu + 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq T \leq \mu + 1\sigma$
Rendah	$T < \mu - 1\sigma$

(Ihsan, 2009: 74)

Keterangan:

T = Skor T subjek

μ = Rata-rata baku

σ = Deviasi standar baku

H. Pengolahan Data

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI angkatan 2009.

$H_0 : \rho = 0$

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI angkatan 2009.

$H_a : \rho \neq 0$

Hipotesis penelitian tersebut akan diuji pada $\alpha = 0,05$

2. Teknik Analisis

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sampel penelitian atau sumber data yang lain terkumpul (Sugiyono, 2008: 207). Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang terkumpul. Hal ini dapat menjadi syarat dalam menentukan jenis pengolahan statistik apa yang akan digunakan. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, yang berarti kesimpulan hasil penelitian berlaku bagi seluruh subjek penelitian. Sedangkan jika distribusi datanya tidak normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik, yang berarti kesimpulan hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel penelitian.

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan memastikan bahwa data mengenai harga diri dan kompetensi interpersonal yang dikumpulkan merupakan data interval. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software SPSS* versi 17.0. Teknik Kolmogorov-Smirnov ini dilakukan untuk menguji normalitas suatu data yang berskala minimal ordinal.

Kriteria uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10
Kriteria Uji Normalitas

Kriteria	
Nilai Probabilitas $> 0,05$	Distribusi Normal
Nilai Probabilitas $< 0,05$	Distribusi Tidak Normal

(Santoso, 1999: 102)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk data harga diri sebesar 0,528 dan untuk data kompetensi interpersonal sebesar 0,831. Hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* kedua data tersebut jauh lebih besar dari 0,05, yaitu $0,528 > 0,05$ dan $0,831 > 0,05$. Sehingga, variabel harga diri dan kompetensi interpersonal berdistribusi normal. Dengan demikian, teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametris. Statistik parametris dapat digunakan untuk data yang berdistribusi normal dan juga dapat digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio (Sugiyono, 2008: 210-211).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, apakah hubungan antara variabel harga diri dengan variabel kompetensi interpersonal itu linear atau tidak. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas (harga diri) akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel

tergantung (kompetensi interpersonal) dengan membentuk garis linear. Untuk mengetahui linear atau tidak, kriterianya adalah apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel, maka hipotesis nol ditolak atau koefisien arah regresi tidak berarti atau tidak linear dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti koefisien arah regresi berarti atau linear (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 17.0 for Windows*, diperoleh F hitung sebesar 92,020 dengan angka signifikan 0,000. Untuk nilai F tabel dengan nilai df pembilang = 1, df penyebut = 89, dan sampel penelitian sebanyak 91 mahasiswa, maka nilai F tabel adalah sebesar 3,96. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $92,020 > 3,96$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel harga diri dengan kompetensi interpersonal bersifat linear atau mengikuti garis lurus. Terpenuhinya kedua asumsi di atas (uji normalitas dan uji linearitas) menunjukkan bahwa teknik korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel penelitian.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Product Moment*, karena hipotesis dalam penelitian ini berupa hipotesis asosiatif (hubungan) dan data yang akan dikorelasikan berupa data interval. Selain itu, data distribusi datanya normal dan korelasinya

linier. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk hipotesis asosiatif (hubungan) dengan data yang berbentuk interval (Sugiyono, 2008: 254). Uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 17.0 for Windows*.

Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dikutip dari Edward W. Minium, dkk (1993: 154), adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{n S_x S_y}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

n = Jumlah sampel

X = Skor total variabel X (Harga Diri)

Y = Skor total variabel Y (Kompetensi Interpersonal)

\bar{X} = Rata-rata skor total variabel X (Harga Diri)

\bar{Y} = Rata-rata skor total variabel Y (Kompetensi Interpersonal)

S_x = Deviasi standar variabel X (Harga Diri)

S_y = Deviasi standar variabel Y (Kompetensi Interpersonal)

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ artinya korelasinya positif.

Setelah diketahui koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, maka langkah selanjutnya adalah

menginterpretasikan koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang dikutip dari Sugiyono (2008: 257) dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara harga diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Jurusan Psikologi FIP UPI Angkatan 2009 tersebut signifikan atau tidak. Pada penelitian ini, uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan korelasi *Product Moment*) dengan nilai r pada tabel *Product Moment*. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2008: 258). Dengan demikian, koefisien korelasi tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau besarnya pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat (Hasan, 2002). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah harga diri dan yang menjadi variabel terikat adalah kompetensi interpersonal. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Adapun rumus koefisien determinasi yang dikutip dari Hasan (2002), adalah sebagai berikut:

$$KD = KK^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi (koefisien penentu)

KK = Koefisien korelasi

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari fenomena di lapangan yang akan dijadikan sebagai latar belakang penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing akademik.

- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- d. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- e. Membuat surat izin penelitian dan kemudian diserahkan kepada lembaga yang menaungi sampel penelitian.
- f. Membuat instrumen penelitian berdasarkan landasan teori yang digunakan.
- g. Melakukan *judgment* instrumen kepada empat orang *professional judgment*.
- h. Melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengecek kelengkapan angket yang akan disebarkan kepada sampel penelitian.
- b. Melakukan penyebaran angket untuk mendapatkan data mengenai harga diri dan kompetensi interpersonal.
- c. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh sampel penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan verifikasi data dengan mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket yang telah diisi.
- b. Melakukan penskoran data berdasarkan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan.
- c. Merekap semua data yang diperoleh dan kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Membahas hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.